



Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Di SMP N 2 Pangean*

Application Of Cooperative Learning Type (TGT) Team Games Tournament Learning Model Toward Passing Down Volyball For Class Iiii Students At SMP N 2 Pangean

Pindri Despika¹, Daharis²

^{1,2} Universitas Islam Riau

Email: daharispengas@edu.uir.ac.id

Histori artikel	Abstrak Abstract
Received: 31-12-2022 Accepted: 14-01-2023 Published: 31-01-2023	Pembelajaran passing bawah bola voli tidak akan berhasil tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya. Metode pembelajaran dikembangkan dari adanya perbedaan karakteristik siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran passing bawah bola voli adalah metode langsung atau metode <i>Team Games Tournament (TGT)</i>. Pada kegiatan belajar mengajar model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> digunakan pendidik untuk memotivasi siswa, meningkatkan minat siswa, dan membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang, yaitu terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan pengukuran dan observasi. Kata Kunci : <i>Team Games Tournament (TGT), Passing Bawah Bola Voli</i> <i>Learning to pass under volleyball will not succeed without a well-thought-out plan in the learning process. Learning methods were developed from the differences in the characteristics of students who varied. Therefore, we need an appropriate learning method according to the characteristics of each student. The method that is often used in learning to pass under volleyball is the direct method or the Team Games Tournament (TGT) method. In learning model cooperative type Team Games Tournament (TGT) activity mostly educators using this to give motivation students, increase students interest, and make the atmosphere of learning be enjoyable. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects in this classroom action research were 20 class VIII students, consisting of 8 male students and 12 female students. Data collection using test and measurement and observation methods.</i> Keywords : <i>Team Games Tournament (TGT), Volleyball Bottom Pass</i>

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada anak didik sehingga dapat diserap dan dihayati pesan dari pembelajaran dapat berjalan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, metode belajar yang digunakan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak didukung dengan sarana prasarana, metode belajar yang monoton, serta ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kebugaran atau keterampilan gerak motorik. Juga merupakan sarana juga pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan dilembaga pendidikan sekolah serta pada lembaga pendidikan diluar sekolah. Pendidikan jasmani dan olahraga diberikan disekolah berdasarkan kurikulum pendidikan, salah satunya materi yang diberikan adalah bola voli.

Berdasarkan penjelasan diatas,bahwa olahraga yang diajarkan dalam bidang studi penjas harus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didik.Untuk setiap jenjang pendidikan sebagaimana mestinya, di SMP Negeri 2 Pangean permainan bola voli sesuai dengan kurikulum ditargetkan mampu melakukan passing bawah. Passing bawah adalah gerakan menggenggamkan kedua tangan lurus kemudian sikap kaki satu didepan dan satu dibelakang. Kemudian ayunkan tangan dari belakang kedepan sampai setinggi bahu bola menyentuh tangan antara pergelangan tangan dan siku, pandangan kearah bola dan diikuti dengan koordinasi gerakan tangan, kaki, badan dan mata.

Disamping menguasai teknik dasar passing bawah guru juga harus menggunakan metode yang tepat guna salah satu diantaranya metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament*. Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor teman sebaya. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama dan keterlibatan belajar.

Pembelajaran kooperatif *Cooperative Learning Tipe* model TGT yaitu salah satu tipe model pembelajaran yang paling mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan. Menurut Slavin (2005) tujuan yang paling penting dari pembelajaran *Cooperative Learning Tipe* adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

Menurut Karim (2017) Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang bersifat kerjasama dimana siswa akan dibagi kedalam kelompok untuk berkontribusi di dalam pembelajaran.

Disekolah SMP Negeri 2 Pangean, ketuntasan mata pelajaran pendidikan jasmani siswa tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70, ketuntasan tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar dengan nilai minimal 70 (KKM) maka siswa dikatakan tuntas.

Passing adalah mengoper bola kepada teman setimnya dengan baik, sebagai tahap awal untuk menyusun pola serangan terhadap tim lawan. Passing bawah adalah passing yang sering

digunakan pemain pemula, karena passing bawah adalah passing yang sangat mudah dan sederhana. Passing pada permainan bola voli merupakan usaha pemain dengan menggunakan teknik tertentu, gerak passing bawah lebih alami. Menurut Nugraha (2010) passing bawah adalah pukulan atau pengambilan tangan kebawah dengan cara sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk, tangan dirapatkan satu dengan yang lain dan gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola.

Menurut Herman (2019) Passing bawah adalah suatu bentuk gerak sebagai teknik dasar dalam bermain bolavoli, dimana passing bawah digunakan untuk mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu. Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa passing bawah adalah upaya yang dilakukan pemain untuk menerima bola yang datang nya lebih rendah dari bahu, passing bawah digunakan untuk menerima bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan.

TUJUAN

Untuk meningkatkan teknik passing bawah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe (TGT) Team Games Tournament* pada permainan Bola Voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangean

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang, yaitu terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Perangkat pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian penilaian, alokasi waktu dan sumber pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

3. Tes unjuk kerja

- 1) Posisi kedua lutut saat melakukan passing bawah ditekuk.
- 2) Sikap badan saat melakukan passing bawah agak dicondongkan kedepan.
- 3) Saat melakukan passing bawah tangan lurus kedepan kedua tangan dirapatkan.
- 4) Perkenaan bola harus pada pergelangan tangan.
- 5) Pandangan mata harus tertuju kepada arah datang nya bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa penilaian unjuk kerja keterampilan passing bawah bolavoli. Data yang diperoleh mengenai penerapan model pembelajaran cooperative *learning tipe* (TGT) *team games tournament* terhadap passing bawah bolavoli kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangean.

1. Hasil Siklus Pertama

Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan dan dipersiapkan guna untuk mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

1. Menerapkan Bahasa utama yang akan diadikam penelitian
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
3. Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi
4. Menyusun skenario pelaksanaan Tindakan.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran ini terdiri dari atas tiga Langkah, yaitu: 1) kegiatan awal/pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir/penutup.

Kegiatan awal merupakan kegiatan pembukaan berupa apersepsi, dan tujuan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode *team games tournament* (TGT). Sementara itu kegiatan penutup adalah ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru menjelaskan kepada siswa Gerakan passing bawah bolavoli. Setelah selesai, guru memperagakan atau memberi contoh kepada siswa bagaimana cara melakukan sikap awal sampai sikap akhir dengan benar. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Guru langsung menerangkan terlebih dahulu bentuk Gerakan awalan, pelaksanaan dan akhir yang benar. Agar siswa mengetahui bagaimana gerak keterampilan passing bawah itu sendiri.

Pada tahap berikutnya, adalah guru menerangkan serta memperagakan, dan memberi contoh tentang Teknik dasar passing bawah dari fase awal hingga akhir. Disini siwa diperhatikan dengan

seksama apa yang dijelaskan guru, serta diperagakan guru, yaitu Teknik keterampilan passing bawah. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-10 menit untuk melakukan percobaan secara bergantian dan mempraktekkan Teknik passing bawah dari sikap awal serta akhir, serta memberikan kesempatan untuk umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah melakukan praktek olahraga.

b. Observasi dan evaluasi

1. Observasi

Pengamatan dilaksanakan Ketika proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui metode *team games tournament* (TGT). Hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas, yang diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun masih belum mencapai ketuntasan klasikal pada siklus 1.

2. Evaluasi

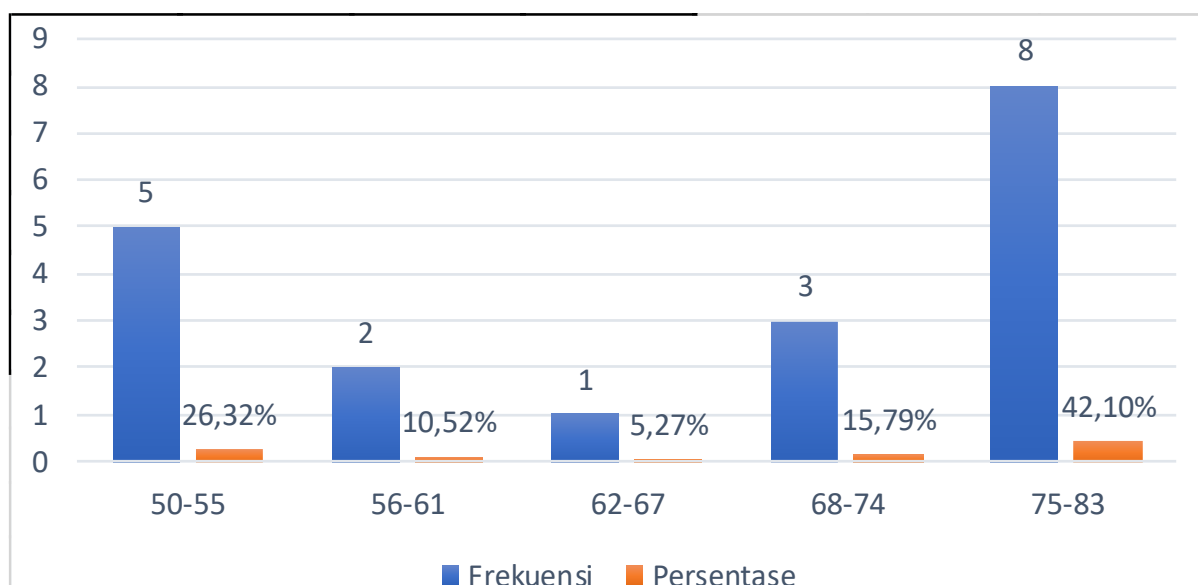
Sebagaimana hasil pada siklus 1 atau setelah diterapkan metode *cooperative learning tipe* (TGT) *team games tournament* bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak passing bawah pada siswa kelas VIII SMP N 2 Pangean kabupaten Kuantan singingi dalam melakukan Teknik dasar passing bawah belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal.

Diketahui bahwa terdapat lima kelas dengan Panjang intervalnya adalah 6, dimana terdapat 5 orang siswa atau sebesar 26,32% pada rentang 50-55, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 10,52% pada rentang 56-61, terdapat 1 orang atau sebesar 5,27% pada rentang 62-67, terdapat 3 orang siswa atau sebesar 15,79% pada rentang 68-74, terdapat 8 orang siswa atau sebesar 42,10% pada rentang 75-83. Rata-rata nilai secara keseluruhan adalah 67,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4 Data Distribusi Frekuensi Siklus 1 Teknik Keterampilan Passing Bawah Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pangean

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	50-55	5	26,32%
2	56-61	2	10,52%
3	62-67	1	5,27%
4	68-74	3	15,79%
5	75-83	8	42,10%
Jumlah		19	100%

Hasil distribusi frekuensi keterampilan passing bawah bolavoli siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1. Histogram Data Siklus I Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangean.

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 57,89%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 42,11% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga penelitian Tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

a. Refleksi siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode cooperative learning tipe (TGT) Team Games Tournament Adapaun hal-hal yang direfleksikan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru telah mempratekkan gerak dasar passing bawah dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah
- 2) Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru Ketika sedang memberikan penjelasan gerak passing bawah bolavoli
- 3) Rata-rata kemampuan gerak keterampilan passing bawah pada siklus I adalah 67,8% atau dalam kategori cukup komponen. Sehingga indikator kinerja belum tercapai yaitu dari 57,89% atau 11 siswa memperoleh nilai minimal 70, dan 42,11% atau 8 orang siswa yang dibawah KKM.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan dan dipersiapkan guna untuk mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Adapun perencanaan yang dimaksud ialah :

1. Menerapkan materi/pokok Bahasa yang akan dijadikan penelitian
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
3. Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi
4. Menyusun sekenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran ini terdiri atas tiga Langkah, yaitu: 1) kegiatan awa/pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir/penutup. Kegiatan awal merupakan kegiatan pembukaan berupa apersepsi, dan tujuan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode *cooperative learning tipe (TGT) Team Games Tournament*. Sedangkan kegiatan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru menjelaskan kepada siswa Gerakan Teknik passing bawah bolavoli Setelah selesai, guru memperagakan atau memberi contoh kepada siswa bagaimana cara melakukan dari sikap awal sampai sikap akhir dengan benar. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari Gerakan awalan, pelaksanaan dan akhir dengan benar. Agar siswa mengetahui bagaimana gerak keterampilan passing skripsi itu sendiri.

Pada tahap berikutnya, adalah guru menerangkan serta memperagakan, dan memberi contoh tentang Teknik dasar dalam passing bawah dari fase awal hingga akhir. Di sini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan guru, serta diperagakan oleh seorang guru, yaitu Teknik keterampilan passing bawah. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-10 menit untuk melakukan percobaan secara bergantian dan mempraktekkan Teknik passing bawah dari sikap awal serta akhir, serta memberi kesempatan untuk umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah melakukan praktek olahraga.

c. Observasi dan evaluasi

1. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui metode *cooperative learning tipe (TGT) Team Games Tournament*. Hasil pengamatan terhadap aktifitas-aktifitas, yang diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun masih belum mencapai ketuntasan klasikal pada siklus 1.

2. Evaluasi

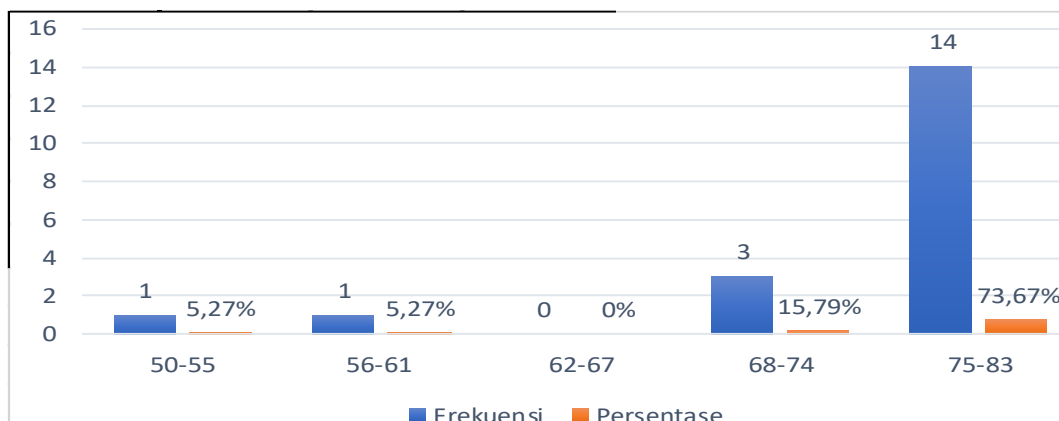
Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya metode *cooperative learning tipe (TGT) Team Games Tournament* bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan passing bawah bolavoli

kelas VIII di SMPN 2 Pangean Kabupaten Kuantan singingi dalam melakukan Teknik dasar passing bawah belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal.

Diketahui bahwa terdapat lima kelas kelas dengan Panjang intervalnya adalah 6, dimana terdapat 1 orang siswa atau sebesar 5,27% pada rentang 50-55, terdapat 1 orang siswa atau sebesar 5,27% pada rentang 56-61, terdapat tidak ada siswa siswa atau sebesar 0% pada rentang 62-67, terdapat 3 orang siswa atau sebesar 15,79% pada rentang 68-74, terdapat 14 orang siswa atau sebesar 73,67% pada rentang 75-83. Hasil rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 78,65%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	50-55	1	5,27%
2	56-61	1	5,27%
3	62-67	0	0%
4	68-74	3	15,79%
5	75-83	14	73,67%
Jumlah		19	100%



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangean

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 89,46%. Artinya, nilai minimal 17 orang siswa.

b. Refleksi siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode cooperative learning tipe (TGT) Team Games Tournament. Adapaun hal-hal yang direfeksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Guru telah mempraktekkan gerak dasar passing bawah dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru Ketika sedang memberikan penjelasan gerak passing bawah bolavoli
3. Rata-rata kemampuan gerak keterampilan passing bawah pada siklus II adalah 78,65% atau dalam kategori cukup komponen. Sehingga indikator kinerja belum tercapai yaitu dari 89,86% atau 17 siswa memperoleh nilai minimal 70, dan 10,54% atau 2 orang siswa yang dibawah KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli menggunakan metode *Team Games Tournament* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangean dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 57,89% dan pada siklus II sebesar 89,46% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 31,57%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. ILMU.
- Arikunto, S. (2006). Penelitian Tindakan Kelas : PT Bumi Aksara. In Suryani (Ed.), *Book*.
- Aswin. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas VIII MTS ASSALAM Salu Induk*".
- Fahrizal, muhammad. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Ddi*, 29–35.
- Fathurrohman. (2001). *Model-Model Pembelajaran*. 1(1589), 105–112.
- Herman, H. (2019). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Man 2 Kota Makassar. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 34–48.
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–16.
- Karim, D. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 1.
- Nugraha, A. R. (2010). *Mengenal Aneka Cabang Olahraga*. PT. Cahaya Pustaka Raga.
- Nugroho, D. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Di Kelas X Sman 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 161–165.
- Pambayun, N. (2013). Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang). In *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* (Vol. 1, Issue 2).

- Priyanti, E. D. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menerapkan Metode Team Game Tournament (TGT). *Bravo's Jurnal*, 2(3), 135–142.
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 115–124.
- Sarwita, T. (2017). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac*. 4(1).
- Sembiring, I. (2020). *Model Kooperatif Team Games Tournament (TGT): Peningkatan kreatifitas, kerjasama dan keterampilan bermain sepakbola siswa tunarungu*. 1(2), 128–140.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Penerbit Nusa Media.
- Sugianto, G. N. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(1).
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Widayanti, E. R. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 182.